

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi pada salah satu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Konvensional. Untuk Bank Umum Syariah yakni mengambil pada salah satu bank milik pemerintah yang kegiatan operasionalnya berlandaskan pada sistem syariah. Untuk lebih tepatnya yakni pada BTN Syariah KC Malang yang beralamatkan di Jalan Bandung No. 40 Malang. Sedangkan untuk bank konvensional yakni juga mengambil pada salah satu bank milik pemerintah yakni pada Bank Tabungan Negara (BTN) KCP UIN Malang Jalan Gajayana No. 51 Malang. Dimana BTN Syariah merupakan anak dari BTN yang tentunya dapat menjadi perbandingan antara keduanya dalam hal penerapan pembiayaan kepemilikan rumah.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghoni dan Almanshur (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara yang kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Ghoni dan Almanshur (2012) adalah penelitian yang diarahkan untuk untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang faktor-faktor penetapan harga jual *murabahah* untuk produk kepemilikan rumah beserta perhitungan penetapan margin *murabahah* pada BTN Syariah Kantor Cabang Malang dan membandingkannya dengan perhitungan harga jual untuk produk kepemilikan rumah pada BTN Kantor Cabang Pembantu UIN Malang.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dan bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah:
 - a. *Financing Service* pembiayaan *murabahah* pada BTN Syariah Kantor Cabang Malang.
 - b. Kepala PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Pembantu UIN Malang untuk kredit kepemilikan Rumah.
2. Dokumen menurut Ghoni dan Almanshur (2012) adalah merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dapat dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang

dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk sesuatu penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah data tentang penerapan pembiayaan *murabahah* untuk produk kepemilikan rumah untuk BTN Syariah dan data tentang penerapan harga pada produk kepemilikan rumah pada BTN.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Sumber data penelitian merupakan merupakan faktor terpenting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Menurut Nur dan Bambang (1999) sumber data terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh secara individu atau kelompok atau pada bagian yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* untuk produk kepemilikan rumah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan seperti data umum perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian bisnis (2012), mengemukakan teknik pengumpulan data primer data dilakukan dengan:

a. Observasi

Proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi yang dilakukan bersifat partisipasi moderat yakni terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

b. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dan bersifat semiterstruktur dimana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

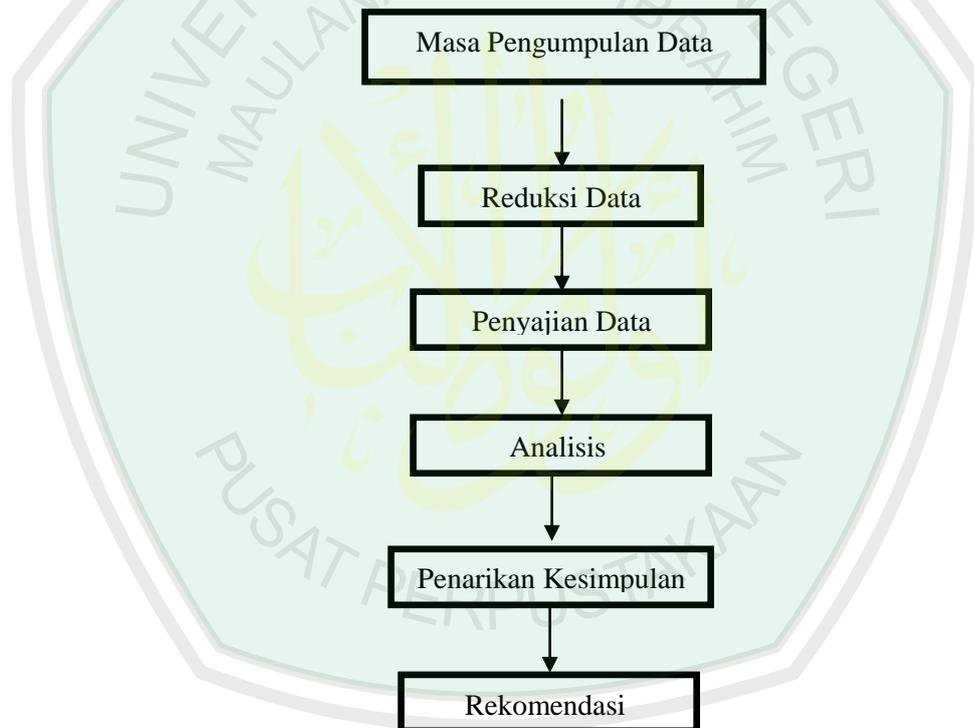
c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yakni berupa data laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif), serta data yang mencakup perspektif pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

3.6. Proses Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, analisis, dan penerikan kesimpulan.

Gambar 3.1.
Analisis data



Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

